

# Peran Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Ngaglik

Asih Kartika Putri<sup>1</sup>, Yusutria<sup>2</sup>, Januari Fitriah<sup>2</sup>, Mira Ifta Rimadhani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Ekstrakurikuler; Kemampuan Membaca; Al-Qur'an

---

**Abstrak:** Pembahasan dalam artikel ini, membahas terkait peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 1 Ngaglik. Tujuan penelitian ini yaitu : 1) untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMAN 1 Ngaglik, 2) mengetahui peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di SMAN 1 Ngaglik. Menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dari sumber seperti perilaku yang diamati. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Ngaglik, terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an secara lancar dan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Oleh karena itu dilaksanakannya ekstrakurikuler TBQ ini dengan tujuan untuk membimbing serta mengajarkan siswa mengenai baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

---

**How to Cite:** Putri et al. (2022). Peran Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Ngaglik. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia memiliki salah satu hal terpenting yakni Pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam, yang menghasilkan manusia yang bermoral dan berkarakter kuat. Pendidikan Islam merupakan kegiatan penting bagi umat Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk umat manusia yang membawa keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Pendidikan baca dan tulis Al Quran sangat penting ditanamkan sejak dini. Supaya yang menerimanya mampu melafalkan Al-Qur'an dengan tepat dan jelas. Mereka perlu belajar dari seorang guru yang bisa baca tulis Al-Qur'an dengan lancar. Masalah umum yang sering terjadi di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak mampu baca tulis Al-Qur'an. Hal ini menimbulkan masalah yang dialami siswa.

Menurut Al-Attas Muhaimin, pendidikan adalah inisiasi dan realisasi yang secara bertahap yang diajarkan ke setiap individu ke lingkungan yang tepat sesuai dengan tatanan ciptaan yang mengarah pada realisasi tempat Tuhan dalam tatanan eksistensi. Pendidikan pada umumnya merupakan upaya untuk membawa akhlak yang baik kepada seluruh umat manusia. Karena pendidikan itu sendiri melekat pada pembentukan nilai, dan pengajaran berkaitan dengan pembentukan akal. Dalam hal ini, kita melihat bahwa ilmu yang telah kita ketahui dapat diwujudkan sebagai perubahan moral.

Sasaran dalam pendidikan islam yang merupakan salah satu sasaran pendidikan nasional yang akan menanamkan serta memantapkan keyakinan peserta didik dengan membekali mereka dengan ilmu dan pengetahuan mengenai agama Islam, serta membina anak-anak supaya memiliki akhlak yang mulia dan bertakwalah kepada Allah SWT. (Firmansyah, Iman, 2019)

Di dunia modern saat ini, baca dan tulis Al-Qur'an sangat penting, terutama untuk anak-anak usia dini dan remaja. Yang dimana pada saat mereka remaja banyak pengaruh terutama penggunaan handphone yang membuat mereka jarang atau tidak pernah sama sekali membuka, membaca Al-Qur'an maupun menulis ayat Al-Qur'an. Dengan adanya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dapat melahirkan anak-anak yang fasih dalam Baca Tulis Al-Qur'an

serta dapat memberikan ketenangan jiwa dan pikiran terhadap orang-orang yang membaca dan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an tersebut.

Mengajarkan anak baca dan tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan penting, Karena dalam melafalkan Al-Qur'an tidak boleh asal melafalkan serta menulisnya. Adanya kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an ini agar dapat membantu peserta didik yang tidak bisa atau yang mau memperlancar Bacaan Al-Qur'an dan memulas arab, Seperti halnya di SMA Negeri 1 Ngaglik, Sekolah ini mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an bagi peserta didik yang ingin belajar Al-Qur'an atau ingin memperlancar bacaan Al-Qur'an mereka dengan mudah. Karena setelah peserta didik terbiasa melafalkan dan memulas surat-surat Al-Qur'an, Peserta didik akan dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan fasih, dan peserta didik akan dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Di lingkungan SMA Negeri 1 Ngaglik juga mengadakan literasi melafalkan Al-Qur'an setiap hari rabu yang di pimpin oleh peserta didik yang lancar dan fasih dalam melafalkan Al-Qur'an. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, Karena memudahkan guru dalam menerangkan materi dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru tersebut (Mustafa, 2019).

## **METODE**

Dalam pengamatan ini menggunakan metode kualitatif, yakni tata cara penelitian yang menghasilkan data yang berbentuk tulisan kata-kata atau hasil percakapan orang-orang dan tingkah laku yang dapat diperhatikan. (Sugiyono, 2013) Pada artikel ini, informasi yang kami dapatkan berasal dari hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung dan didapatkan melalui sumber-sumber bacaan pada internet. Subjek pengamatan tentang peran ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kemampuan Membaca al-Qur'an siswa SMA Negeri 1 Ngaglik yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ. Dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik dengan waktu pelaksanaan selama PLP II berlangsung. Setiap ekstrakurikuler berlangsung, kami mengamati setiap siswa yang membaca Iqro ataupun Al-Qur'an untuk kemudian kami diskusikan bersama bagaimana ekstrakurikuler ini berperan dalam membantu meningkatkan bacaan Qur'an siswa.

## **PEMBAHASAN (DISKUSI)**

### **A. Pengertian Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Qur'an)**

#### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), yaitu kegiatan latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa yang tertulis didalam kurikulum yang berada di luar program atau jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja, namun juga dilaksanakan di luar sekolah untuk memperluas dan menambah pengetahuan maupun kemampuan serta menerapkan keterampilan dan pengetahuan dari mata pelajaran yang telah dipelajari. (Yudiyanto, 2021).

Adapun Syatibi mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang secara khusus dan terencana yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan atau ahli yang berkompeten di bidangnya, yang dimana program kegiatan ini dilaksanakan di luar program pelajaran guna mempermudah dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi, bakat, serta minat yang dimiliki pembelajar. (Raharjo, 2013)

Pentingnya mengusahakan akan informasi yang akurat mengenai artian, tujuan yang dirancang, dan hasil yang diharapkan, guna tercapainya hasil dalam membantu kegiatan ekstrakurikuler dan juga dalam usaha memupuk dan menumbuhkan nilai-nilai kepribadian dari pelaksanaan program ekstrakurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan supaya siswa bisa mendalami serta menambah pengetahuan, mengembagkan potensi dalam

diri, serta memperlengkap usaha membina insan yang menyeluruh dalam arti: yang *pertama*, sebagai manusia yang beragama Islam, kita harus senantiasa beriman serta bertakwa kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*. *Kedua*, sebagai manusia kita mengupayakan memiliki budi pekerti yang luhur. *Ketiga*, sebagai manusia yang selalu belajar dalam menambah pengetahuan serta keterampilan. *Keempat*, kesehatan secara jasmani dan rohani. *Kelima*, mandiri dan berpendirian yang kokoh. *Keenam*, dalam masyarakat dan kebangsaan, memiliki rasa tanggung jawab keduanya. (S. Anwar, 2015).

## 2. Pengertian BTQ (Baca Tulis Qur'an)

Suatu kegiatan untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh terkait sebuah bacaan yang dikerjakan oleh pembaca, yang diliputi oleh penilaian mengenai fungsi, nilai, keadaan, serta pengaruh dari yang dibaca, melalui proses pengolahan secara kritis dan kreatif terhadap bacaan. Sedangkan menulis merupakan sebuah pengungkapan pikiran, pengalaman, perasaan, dan hasil bacaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Al-Qur'an, berdasarkan katanya diambil dari kata *qara'a, yaqra'u, qira'atan* atau *qur'aanan* yang artinya menghimpun dan mengumpulkan huruf-huruf dari bagian ke bagian lain secara sistematis. Dijelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Muslim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril (S. S. Anwar, 2019).

Beberapa penjelasan mengenai baca tulis Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa BTQ merupakan pelajaran tambahan yang didalamnya siswa menekuni dan mendalami bagaimana cara yang benar sesuai kaidahnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Program kegiatan BTQ, adapun tujuan yang dirancang untuk program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) yaitu menganalisis Al-Qur'an dengan baik dan tepat, memberi sebuah pemahaman terkait makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hukum-hukum yang terletak dalam Al-Qur'an. Adapun indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan yang menjadi indikator kemampuan menulis Al-Qur'an adalah kerapian and ketepatan dalam menulis huruf Arab (Poetri & Bahruddin, 2019).

## 3. Peran Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Qur'an)

Sejalan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas mengenai berbagai mata pelajaran, tugas dari program ekstrakurikuler sangat penting dalam hal ini. Adapun di sekolah kegiatan ekstrakurikuler BTQ memiliki peran:

- a. Mengembangkan mengenai sikap kepercayaan, disiplin, jujur dan sikap tanggung jawab akan amanah atau tugas yang diemban.
- b. Memperluas keterampilan siswa, baik dalam berkomunikasi maupun dalam bersosialisasi
- c. Mengembangkan serta menyalurkan potensi, bakat, dan minat siswa, serta menambah ilmu pengetahuan mengenai baca tulis Al-Qur'an. (Karina Yuniarti, 2021)

## B. Cara Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Remaja

Ukuran kemahiran melafalkan Al-Qur'an yang ideal adalah seorang siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tertib dan benar. Hal yang sama berlaku ketika menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Misalnya tartil, makhrojnya yang benar dan cara pengucapannya. Upaya untuk meningkatkan kemampuan melafalkan Al-Qur'an antara lain:

- a. Menyediakan buku-buku untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Menyediakan buku pelengkap akan membantu menumbuh kembangkan kemahiran peserta didik dalam melafalkan Al-Qur'an.
- b. Mengirim guru-guru untuk mengikuti kursus-kursus diklat untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai Al-Qur'an.

c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam melafalkan Al-Qur'an dan membantu dalam proses belajar mengajar serta menciptakan kondisi yang mendukung agar ketika pembelajaran berlangsung, tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan yang membuat siswa tidak merasa bosan.

d. Penambahan alokasi waktu

Memberikan waktu yang cukup untuk belajar melafalkan dan menulis Al-Qur'an di dalam kelas. (Khasanah, 2019)

Berbagai upaya dikerjakan untuk menumbuh kembangkan kemampuan melafalkan Al-Qur'an, namun yang terpenting adalah meningkatkan pemahaman di kalangan anak muda sendiri bahwa belajar dan melafalkan Al-Qur'an itu sangat fundamental, serta mendorong orangtua dan keluarga untuk melakukan hal yang sama dan mendorong mereka, untuk menciptakan keinginan untuk belajar Al-Qur'an tanpa adanya keterpaksaan. Aktivitas menuntut ilmu Al-Quran harus berlangsung setiap hari bukan hanya di tingkat madrasah, tetapi juga di kelompok pengajian desa, kelas Tahsin dan di lingkungan rumah. Peserta didik mendapatkan akses mudah mempelajari Al-Qur'an dari platform youtube dan media sosial lainnya dengan mendengarkan Murottal Al-Qur'an dan mengakses internet menggunakan teknologi yang sedang berkembang yaitu gadget/smartphone. (Maros & Juniar, 2016)

Ketika remaja semakin tertarik untuk melisankan Al-Qur'an, ada beragam strategi yang sebaiknya dikuasai oleh guru Agama Islam. Kiat-kiat yang digunakan guru Agama Islam untuk menumbuh kembangkan minat dalam melafalkan ayat Al-Qur'an adalah diskusi dan peningkatan daya ingat peserta didik agar mereka mampu dengan baik dalam mengulang kembali apa yang diajarkan.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus bisa mewujudkan lingkungan pembelajaran yang efektif untuk siswanya. Lingkungan pembelajaran yang diciptakan oleh guru agama, di sisi lain, meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan tugas. Guru agama Islam merancang berbagai kegiatan sehari-hari untuk siswa yang diwarnai dengan nilai-nilai pendidikan agama. Hal tersebut diharapkan peserta didik mampu membiasakan diri dengan aktivitas keagamaan, melisankan Al-Qur'an khususnya bagi siswa agar dapat membentuk kebiasaan belajar sehingga dapat menumbuh kembangkan kemahiran melafalkan ayat al-Qur'an (Kirana, 2015).

### **C. Peran Ekstrakurikuler BTQ Siswa SMA Negeri 1 Ngaglik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Aktivitas ekstrakurikuler BTQ ini diselenggarakan rutin pada hari Kamis dengan diampu oleh dua orang guru yang berasal dari tenaga pendidik sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik serta tenaga pengajar dari luar sekolah ini merupakan salah satu aktivitas tambahan yang masuk pada jam pelajaran serta diluar jam pelajaran. Dengan adanya ekskul ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Dapat kita ketahui aktivitas ekstrakurikuler ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan mengasah bakat, ketertarikan serta kemahiran peserta didik dalam melafalkan serta mencatat ayat al-Qur'an. Aktivitas ini tentu amat diperlukan guna menunjang dan membantu peserta didik untuk lebih semangat belajar Al-Qur'an. (Muslimah & Marzuki, 2021)

Melihat hasil pengamatan yang telah dilaksanakan selama berjalannya ekstrakurikuler BTQ di sekolah, terlihat dengan jelas bahwa tingkatan kelancaran dalam melafalkan ayat Al-Qur'an beberapa peserta didik masih terbilang rendah dan terbatas. Permasalahan ini menimbulkan latihan pelafalan huruf hijaiyah dan melafalkan ayat al-Qur'an mereka kurang cakap serta kurang lancar. Sekalipun di usia ini peserta didik terbilang dapat dituntut dan diarahkan, namun di sisi lain peserta didik juga harus memiliki keinginan dan ambisi yang tinggi untuk berlatih mendalami al-Qur'an. Kemahiran peserta didik ketika mengeja ayat-ayat

al-Qur'an di SMA Negeri 1 Ngaglik sebelum menjalani aktivitas ekstrakurikuler BTQ terbilang masih jauh dari standar dan tolak ukurnya. Kemahiran peserta didik ketika mengeja ayat-ayat al-Qur'an terdapat bermacam-macam tipe dari yang masih kurang dalam memahami huruf hijaiyah sama sekali, lalu ada yang kurang mampu mengeja ayat-ayat Al-Fatihah, ada juga peserta didik yang tidak cakap mengeja ayat-ayat al-Qur'an dengan benar dan pelafalan baik. Permasalahan ini tentu mengkhawatirkan bagi peserta didik karena ada baiknya pada umur ini peserta didik mampu dan cakap dalam mengeja ayat-ayat al-Qur'an dengan benar dan pelafalan baik, tetapi pada penerapannya di lapangan, siswa SMA 1 Ngaglik belum cakap dalam mengeja ayat-ayat al-Qur'an dengan benar dan pelafalan baik. (Sapuroh, 2022)

Melalui aktivitas ekstrakurikuler BTQ ini pengajar menerapkan metode Iqro, yang mana metode ini merupakan metode melafalkan ayat al-Qur'an yang memfokuskan langsung pada latihan melafalkan ayat al-Qur'an. Akan halnya tuntunan pedoman iqro' yang berjumlah 6 jilid diawali dengan tingkatan mudah, satu per satu hingga pada tingkatan yang paling baik. Kaidah iqro' ini dalam implementasinya tidak memerlukan media yang banyak, sebab hanya difokuskan pada pelafalannya (melisankan huruf Al-Qur'an dengan pelafalan yang baik). Setiap siswa akan diberikan iqro untuk yang membaca iqro dan al-Qur'an masing-masing individu, dan juga diberikan lembar pengamatan selama membaca untuk mengetahui apakah ada perbaikan-perbaikan selama membaca seperti tajwid, makharij al huruf nya, dan lain-lain. (Fatkiyah, 2019)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, untuk mengembangkan kefasihan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an peserta didik, pengajar menyelenggarakan aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an rutin setiap Kamis. Maksud dengan diselenggarakannya aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an di SMA Negeri 1 Ngaglik ialah untuk memajukan kemahiran dalam melafalkan ayat-ayat dan menulis Al-Qur'an peserta didik serta peserta didik mampu melafalkan ayat al-Qur'an dengan tepat, sesuai makharijul huruf dan pedoman tajwid, peserta didik mampu menulis ayat al-Qur'an dengan tepat dan runtut serta sebagai peningkatan dan mengasah karakter peserta didik. Diluar aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an, belajar mengajar yang dilaksanakan guru PAI dalam meningkatkan kefasihan melafalkan ayat al-Qur'an dapat dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik ialah kegiatan melafalkan ayat Al-Qur'an atau tadarus Al-Qur'an di pagi hari sebelum memulai pelajaran setiap hari Rabu dan Jum'at dengan berulang-ulang, dengan diarahkan oleh guru yang mendapat jam pelajaran pertama.

Terlebih lagi aktivitas murojaah dan menghafal surah-surah singkat terpilih yang diserahkan ke guru agama. Tugas menghafal yang diberikan dan dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik nantinya akan menyesuaikan dengan kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam aktivitas evaluasi belajar mengajar agama Islam tak lupa guru mengajak siswa untuk praktik melisankan ayat al-Qur'an satu persatu supaya mengasah kemahiran melisankan ayat al-Qur'an siswa.

Setelah menjalani serangkaian aktivitas ekstrakurikuler BTQ tersebut peserta didik sudah memiliki beberapa tahap pertumbuhan dalam kemahiran melisankan ayat al-Qur'an yakni ketika melisankan ayat al-Qur'an peserta didik tidak lagi terburu-buru atau terputus-putus ejaannya, peserta didik juga telah mahir dalam melisankan ayat al-Qur'an dengan merujuk pada pedoman tajwid yang berlaku. Walaupun belum sepenuhnya maksimal, namun peserta didik mampu memperlihatkan adanya pertumbuhan kenaikan dalam kemahiran melafalkan ayat Al-Qur'an, namun dalam penerapannya terdapat peserta didik yang terlihat tersendat-sendat dalam mengeja ketika melafalkan ayat. Tentunya ini dikarenakan kurangnya peserta didik ketika menjalani aktivitas ekstrakurikuler serta minimnya peserta didik dalam membiasakan melafalkan ayat al-Qur'an di rumah masing-masing. Ketika proses peningkatan kemahiran melafalkan ayat al-Qur'an, peserta didik bukan hanya berpatokan pada aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an semata, melainkan peserta didik juga harus menjalankan

pembiasaan melafalkan atau bertadarus al-Qur'an secara kontinu baik di sekolah maupun di rumah. (K Yuniarti, 2021)

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan yakni pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Ngaglik berlangsung pada jam pulang sekolah setiap hari Kamis dengan durasi 60 menit setiap pertemuan. Dalam aktivitas ekstrakurikuler BTQ di isi dengan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan disimak oleh guru dan mencatat ayat-ayat pilihan. Dengan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini diharapkan mampu mempertajam kemahiran peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ, dengan diperlihatkan melalui penilaian belajar yang diperlihatkan, dimana pada awalnya peserta didik terlihat ada yang belum mampu melafalkan ayat-ayat Al-Quran dan setelah beberapa bulan berjalan maka terlihat perubahan signifikan ke arah yang baik dan dengan dibuktikan peserta didik yakni mampu melafalkan ayat-ayat al-Quran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada orang-orang yang berjasa dalam pembuatan artikel ini, diantaranya:

1. Kepada Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik yang telah menyambut dan menyediakan sarana pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II selama kurang lebih 1 bulan.
2. Kepada Guru Pamong yang telah membantu mahasiswa dalam proses jalannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II selama kurang lebih 1 bulan.
3. Kepada peserta didik yang sudah bekerja sama dengan baik selama PLP II berlangsung.
4. Kepada teman-teman kelompok PLP II yang saling menyemangati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2015). *Management of Student Development*. Yayasan Indagiri.
- Anwar, S. S. (2019). *Pelopor Al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir : KH. Bustani Qadri*. Qudwah Press.
- Fatkiyah, F. (2019). Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. *El-Tarbawi*, 12(1), 93–110.
- Firmansyah, Iman, M. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- hasanah, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*, 1–133.
- Kirana. (2015). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al'Qur'an Pada Siswa Jelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*. 1–76.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Remaja Di Desa Sukaramai Kecamatan Sibabangun*.
- Muslimah, & Marzuki. (2021). Aktivitas Positif Baca Tulis Al-Quran Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama 4 Merangin. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 11, 1–16.
- MUSTAFA, K. (2019). Peranan Kegiatan Estrakulikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap

- Prestasi Siswa Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 10 Kota Makassar.
- Poetri, M., & Bahruddin, E. (2019). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3(5).
- Raharjo, S. R. (2013). *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*. Azzagrafika.
- Sapuroh, S. (2022). Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Smpn 9 Rejang Lebong. *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2, 63–70.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. ALFABETA, CV.
- Yudiyanto, M. (2021). *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (R. Fauzian (ed.)). Farha Pustaka.
- Yuniarti, K. (2021). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII (Studi Kasus di SMPN 1 Balong)*.